

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif analisis. Pendekatan ini menurut Lexy J. Moleong yang merujuk pada pendapat Bogdan dan Taylor ialah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari subjek yang diamati.<sup>56</sup> Dalam pendekatan penelitian kualitatif ini juga bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena secara mendalam pada suatu fenomena sosial atau budaya.

Sedangkan dalam pendekatan penelitian kualitatif deskriptif analisis tersebut dapat menggambarkan dan menguraikan suatu variabel berupa kata-kata, penalaran, maupun gambar. Tujuan pendekatan penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan konsep *mental health awareness* dan isu-isu kesehatan mental yang digambarkan dalam buku “*A Healing Corner*”. Selain itu, penelitian ini juga memahami perspektif komunitas Army Help Center sebagai pencipta buku *A Healing Corner* yang mengkaitkan dengan lagu-lagu serta pesan positif BTS sebagai acuan pembentukan buku tersebut.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini kepustakaan (*library research*) yang bersifat kualitatif. Menurut Joko Subagyo, penelitian kepustakaan (*library research*)

---

<sup>56</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1989), 3.

ialah teknik penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dengan berbagai materi kepustakaan.<sup>57</sup> Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah jenis penelitian untuk mengetahui pengetahuan ilmiah dari suatu dokumen atau berupa literatur yang dikemukakan para ilmuwan terdahulu dan ilmuwan di masa sekarang. Penelitian kepustakaan dimaksudkan untuk menelaah, mengkaji, dan mempelajari berbagai literatur yang erat kaitannya dengan masalah yang dibahas. Sedangkan, literatur yang akan diteliti tidak hanya terbatas oleh buku *A Healing Corner* saja, tetapi juga dari jurnal, artikel, blog, dan lain-lain.

### C. Instrumen Penelitian

Menurut Joko Subagyo, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif *library research* ialah sebagai instrumen yang melakukan penafsiran makna dan menemukan nilai-nilai pada tema yang terdapat dalam buku *A Healing Corner*. Peneliti juga merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan menjadi pelapor dari penelitian tersebut.<sup>58</sup>

Dalam pengambilan data penelitian ini, yaitu dengan mencari relevansi antara representasi *mental health awareness* pada buku *A Healing Corner* dengan lagu-lagu serta pesan positif yang disampaikan oleh BTS. Peneliti juga mengidentifikasi kegiatan-kegiatan komunitas Army Help Center yang biasa dilakukan oleh BTS-ARMY. Peran instrumen penelitian ini ialah untuk mengumpulkan literatur yang relevan dengan topik penelitian secara

---

<sup>57</sup> Joko Subagyo, *Metode Pembelajaran Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 109.

<sup>58</sup> Moleong, *Metodologi*, 121.

sistematis dan menginterpretasi data dari sumber-sumber literatur secara mendalam.

#### **D. Sumber Data Penelitian**

##### **a) Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber pokok yang digunakan oleh penulis untuk melakukan penelitian ini. Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku *A Healing Corner*. Kriteria sumber data primer ini ialah berhubungan langsung dengan buku *A Healing Corner* karya komunitas Army Help Center Indonesia dan lagu-lagu BTS dengan tema *mental health awareness* dan isu kesehatan mental.

##### **b) Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data yang digunakan sebagai pendukung dari data primer. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini ialah jurnal, artikel, skripsi atau sumber lainnya. Diantara jurnal atau artikel yang menjadi sumber sekunder ialah jurnal dengan judul *Konstruksi Makna Love Yourself dan Mental Health Awareness Bagi ARMY (Kelompok Penggemar BTS) Terhadap Lagu dan Campaign Milik BTS* oleh Attia Nabilla Yasmin dan Rhae Ayu Fardani; jurnal dengan judul *Esensi Grup Korea BTS dalam Kesehatan Mental Melalui Komunitas Army Help Center Indonesia* oleh Allisa Qatrunada, Rizkiyatun Nadlifah, dkk; skripsi dengan judul *Representasi Self-Love Dalam Video Klip BTS era Love Yourself* oleh Farah Afifah Maulita; jurnal dengan judul *BTS from 'N.O' to 'ON' and*

*Beyond: Innovation in Effective Mental Health Messaging and Modelling* oleh Sharon Blady. Dari semua jurnal, artikel, skripsi, dan karya tulis yang berkaitan dengan *mental health awareness*, biblioterapi, psikologi sastra, serta teori intertekstualitas.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) sehingga dalam mengumpulkan data yaitu menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini ialah dengan mengumpulkan dari dokumen-dokumen, baik yang berbentuk buku, jurnal, artikel, skripsi, maupun karya tulis lain yang berkaitan dengan judul yang akan diangkat oleh peneliti, yaitu *mental health awareness*, isu kesehatan mental, pesan positif dalam lagu-lagu BTS, dan dampak yang dirasakan dari ARMY dan pembaca *A Healing Corner*.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data tersebut antara lain:

- a) Peneliti membaca secara menyeluruh, kemudian mengamati dan mengidentifikasi konsep *mental health awareness*, isu kesehatan mental, dan pesan positif dalam lagu-lagu BTS yang ada pada buku *A Healing Corner*.
- b) Peneliti memaparkan bagaimana cara mengelola *mental health awareness* yang berkaitan dengan pesan positif dari lagu-lagu BTS.
- c) Peneliti menganalisis pesan positif dan lagu-lagu milik BTS yang mengangkat tema kesehatan mental, serta mengkaji literatur pendukung dari jurnal dan artikel yang relevan dengan judul penelitian.

## F. Analisis Data

### a) Metode Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif yaitu usaha mengumpulkan dan menyusun suatu data tersebut.<sup>59</sup> Menurut Lexy J. Moleong, analisis data deskriptif ialah data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar bukan dalam bentuk angka-angka. Hal tersebut karena adanya menggunakan metode penelitian kualitatif, serta data yang dikumpulkan merupakan kunci terhadap apa yang sudah diteliti.<sup>60</sup> Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan dari buku *A Healing Corner* dan penerapan lagu-lagu, serta pesan positif BTS yang relevan dengan bagaimana menyembuhkan diri.

### b) Analisis Isi

Menurut Weber, *Content Analysis* atau analisis isi adalah metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang baik dari sebuah dokumen. Analisis isi ialah teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis. Untuk mempermudah dalam penelitian, maka diperlukan pendekatan sebagai berikut:

1. Metode Deduktif, menurut Ibnu Hajar metode ini diawali dengan penentuan konsep yang abstrak berupa teori umum, selanjutnya pengumpulan bukti-bukti atau kenyataan khusus untuk pengujian,

---

<sup>59</sup> Winarno Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik*, (Bandung: Tarsita, 1990), 139.

<sup>60</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 6

berdasarkan hasil pengujian tersebut kemudian diambil kesempatan.<sup>61</sup>

2. Metode Induktif, pengamatan terhadap pernyataan khusus kemudian diabstraksikan dalam bentuk kesimpulan umum.
3. Metode Komparasi, menurut Sutrisno Adi metode komparasi digunakan untuk menarik sebuah konklusi dengan cara membandingkan pendapat, dan pengertian agar mengetahui persamaan dari beberapa pendapat sekaligus mengetahui lainnya, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1996), hal. 34.

<sup>62</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hal 45.